

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan peneliti, kajian teori, hasil penelitian, dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel proporsi komisaris independen tidak berpengaruh terhadap tingkat konservatisme akuntansi. Dengan demikian dapat diartikan keberadaan komisaris independen di perusahaan kurang efektif untuk memonitor manajemen dalam menyajikan laporan keuangan yang konservatif.
2. Variabel kepemilikan manajemen tidak berpengaruh terhadap penerapan laporan keuangan yang konservatif. Dengan demikian dapat diartikan kepemilikan oleh manajemen tidak berperan dalam pelaporan keuangan yang konservatif, manajemen cenderung melakukan manipulasi laba untuk memperoleh bonus yang besar sehingga mereka menghindari penerapan akuntansi yang konservatif.
3. Variabel ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap penerapan konservatisme akuntansi. Dapat diartikan ukuran dewan komisaris berperan dalam pelaporan keuangan yang konservatif. Perusahaan yang mempunyai dewan yang kuat (dalam hal banyaknya jumlah dewan komisaris) maka penerapan konservatisme akan semakin tinggi dibandingkan dengan jumlah dewan komisaris yang lemah, sehingga penerapan GCG di perusahaan akan semakin baik ( Lara et al, 2005).

4. Variabel komite audit berpengaruh terhadap penerapan konservatisme akuntansi. Dengan demikian dapat diartikan komite audit berperan dalam pelaporan keuangan konservatif. Komite audit dapat memonitor manajemen untuk melaporkan keuangan yang berkualitas dengan penggunaan prinsip konservatisme yang lebih tinggi.
5. Variabel kepemilikan institusional bahwa berpengaruh terhadap penerapan konservatisme akuntansi. Dengan demikian dapat diartikan bahwa kepemilikan institusional tidak mempengaruhi pilihan konservatisme. Para investor seperti kepemilikan manajerial tidak peduli dengan laba yang berkualitas, mereka mengharapkan pembagian deviden yang lebih besar sehingga mendorong manajemen untuk melaporkan laba yang agresif.
6. Secara simultan variabel proporsi komisaris independen, kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, komite audit, dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap tingkat konservatisme akuntansi. Keberadaan karakteristik dewan komisaris mampu mengawasi dan memonitor manajemen untuk menerapkan konservatisme. Dengan demikian dapat diartikan Mekanisme *Corporate Governance* mendorong manajemen untuk menyajikan laporan keuangan yang konservatif.

## 5.2. Saran

Berikut ini beberapa saran untuk perbaikan penelitian serupa di masa yang akan datang, yaitu :

1. Proporsi komisaris independen dan komite audit menunjukkan hasil yang berbeda, proporsi komisaris independen tidak berpengaruh terhadap konservatisme sedangkan komite audit berpengaruh terhadap konservatisme. Hal ini perlu diteliti lebih lanjut lagi mengingat bahwa komite audit diketuai oleh komisaris independen. Untuk peneliti selanjutnya dapat mengganti alat ukur variabel komisaris independen dan komite audit tersebut.
2. Menambahkan beberapa variabel karakteristik dewan komisaris dan efektivitas dewan dalam mengimplementasikan *corporate governance* di perusahaan.